



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## URGENSI PEMBANGUNAN TRANSPORTASI PUBLIK PERKOTAAN YANG MURAH DAN BERKUALITAS

**Nidya Waras Sayekti**  
Analisis Legislatif Ahli Madya  
[nidya.ws@dpr.go.id](mailto:nidya.ws@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Pembangunan transportasi publik menjadi aspek penting dalam mengatasi persoalan kemacetan dan polusi udara di perkotaan. Sistem transportasi publik yang terjangkau, efektif, efisien, dan berkelanjutan merupakan kunci untuk menciptakan kota yang lebih fungsional dan ramah lingkungan. Ketersediaan transportasi publik yang modern bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, tetapi juga menjadi perhatian pemerintah pusat. Transportasi publik yang murah dan berkualitas menjadi salah satu bukti kehadiran negara atas penggunaan pajak yang tepat sasaran.

Pemerintah perlu memerhatikan penyediaan transportasi publik yang baik sehingga diharapkan masyarakat, khususnya masyarakat urban, dapat beralih dari transportasi pribadi ke transportasi publik sebagai sarana utamanya. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian antara lain: jangkauan luas ke seluruh pelosok kota, kenyamanan, keamanan, dan tarif yang terjangkau. Hasil Survei Litbang Kompas pada 8-11 Agustus 2023 menunjukkan beberapa faktor penentu kenyamanan dalam menggunakan transportasi umum, yakni: biaya yang terjangkau (27,4%), ketepatan waktu (20,3%), kelayakan sarana dan prasarana (14,4%), tidak berdesakan dengan penumpang lainnya (11,1%), kemudahan mengakses layanan (10,9%), kelengkapan fasilitas (9,6%), serta sisanya menjawab lainnya dan tidak tahu. Sedangkan faktor penting yang membuat warga perkotaan beralih ke transportasi publik yaitu: lebih cepat sampai tujuan (24,2%), lebih aman dan nyaman (23,7%), lebih murah (18,0%), lebih ramah lingkungan (12,8%), lebih praktis (11,9%), terintegrasi dengan moda angkutan lain (4,7%), dan sisanya menjawab tidak tahu.

Di setiap negara, transportasi publik menjadi beban tersendiri karena pembangunan, pengoperasian, dan perawatannya membutuhkan dana sangat besar. Bagi negara miskin dan berkembang, kesulitan memenuhi tuntutan pengadaan anggaran besar sering menyebabkan pembangunan transportasi publik perkotaan tersendat, bahkan tidak menjadi prioritas. Pada saat bersamaan, laju perkembangan kawasan urban justru terus berjalan. Akibatnya, pergerakan masyarakat perkotaan di negara-negara kurang mampu rata-rata lebih banyak bersandar pada kendaraan bermotor pribadi. Kondisi ini menimbulkan permasalahan lain, yakni kemacetan dan polusi yang berasal dari asap kendaraan bermotor. Kemacetan turut memicu kerugian lain, yaitu waktu terbuang, ongkos transportasi menjadi tinggi, dan pertumbuhan ekonomi kota menjadi stagnan. Untuk itu, pengalihan penggunaan transportasi pribadi ke transportasi publik menjadi sangat penting.

Mumbai di India menjadi salah satu kota yang sukses menurunkan penjualan kendaraan pribadi melalui penyediaan transportasi publik yang murah. Penurunan penjualan mobil hingga 50% dan sepeda motor hingga 28% pada Maret 2023, telah membantu Mumbai mengurangi kemacetan dan membuat pergerakan kota lebih efektif. Jakarta sebenarnya telah mulai membenahi transportasi publik perkotaannya sejak 20 tahun lalu. Namun, hasilnya belum sesukses Mumbai. Saat ini, daya angkut semua moda angkutan publik termasuk KRL Jabodetabek sekitar 3 juta orang per hari dengan jumlah penduduk 10,56 juta atau separuh

Mumbai. Namun demikian, permasalahan kemacetan masih menjadi pekerjaan rumah yang belum selesai bagi Pemerintah DKI Jakarta. Dalam hal pembiayaan, baru MRT Jakarta yang didukung pinjaman pembiayaan pihak lain (Japan International Cooperation Agency/JICA). Transjakarta dan LRT Jakarta disokong oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sementara LRT dan KRL Jabodetabek bergantung pada anggaran pemerintah pusat.

Berkaca pada Mumbai, pemerintah pusat dan daerah perlu menunjukkan keberpihakan kepada pembangunan layanan transportasi publik yang tertuang dalam program/kebijakan ataupun pemberian insentif. Untuk memenuhi kebutuhan anggaran terhadap layanan tersebut, pemerintah perlu cepat dan kreatif menggaet investor sebagai sumber pendanaan alternatif selain APBN. Hal ini dapat dilakukan dengan memaksimalkan pendapatan di luar penjualan tiket, seperti menyediakan ruang iklan dan kerja sama dengan berbagai pihak yang mendatangkan keuntungan finansial. Semua itu dilakukan demi memastikan transportasi publik semakin berkualitas dan memenuhi syarat wajib lainnya, terutama tarif murah.

## Atensi DPR

Keberpihakan pemerintah dalam pembangunan transportasi publik sangat memengaruhi kemajuan suatu wilayah. Komisi V DPR RI perlu memastikan pemerintah memprioritaskan pembangunan transportasi publik yang sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. Pembangunan transportasi publik perlu dilihat sebagai investasi jangka panjang yang menguntungkan dan berkelanjutan. Untuk itu, Komisi V DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk menginvestasikan dana dalam infrastruktur transportasi publik yang modern, efisien, dan memerhatikan keberlanjutan lingkungan, mengintegrasikan antarmoda yang saat ini sudah ada, mendorong penggunaan transportasi publik melalui kampanye promosi, program insentif, serta dukungan kebijakan lainnya. Dalam hal pendanaan, Komisi V DPR RI juga perlu mendorong pemerintah untuk mengundang investor dengan berbagai kebijakan insentifnya sehingga menarik investasi masuk. Hal ini akan bermanfaat guna mendapatkan pendanaan pembangunan, perawatan, dan pengoperasian transportasi publik yang didasarkan pada hasil studi kelayakan yang tepat.

## Sumber

goodnewsfromindonesia.id, 11 Desember 2023;  
*Kompas*, 3 Maret 2024; dan  
kompas.id, 3 Maret 2024.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

 <https://pusaka.dpr.go.id>

## EDITOR

**Polhukam**  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro  
Ahmad Budiman

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

**Ekkuinbang**  
Juli Panglima S.  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Nidya W. Sayekti  
Monika Suhayati

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

**Kesra**  
Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

 @pusaka\_bkdprri

©PusakaBK2024